

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sebuah dokumen yang terpenting dalam suatu perusahaan. Laporan ini digunakan untuk menyajikan sebuah data yang komperhensif mengenai kedudukan keuangan pada suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Dari laporan keuangan bisa dijadikan sebagai dasar untuk suatu pengambilan keputusan dan pembuatan suatu perencanaan untuk periode yang akan datan bagi pihak manajemen. Dalam perkembangannya laporan keuangan akan selalu berubah-ubah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku pada masanya. Laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Dalam kegiatan perusahaan pasti memiliki tujuan yang harus dicapai oleh pemilik perusahaan dan pihak manajemen yakni mendapatkan keuntungan yang terbaik dari usaha yang telah berjalan. Bagi manajemen keuntungan yang dicapai merupakan hasil perolehan dari suatu kinerja yang telah direncanakan. Keuntungan sangatlah penting karena merupakan hasil pencapaian telah melebihi target yang diinginkan. Agar tujuan tersebut bisa tercapai, pihak manajemen perusahaan harus bisa membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, agar perusahaan dapat berjalan dapat dipantau perkembangannya yang dimana setiap perusahaan mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibentuk dalam kurun waktu tertentu dalam wujud laporan keuangan. Guna dapat mengerti arti laporan keuangan, diperlukan analisis melalui macam-

macam pembagian yang bisa digunakan, pembagian tersebut bisa disebut dengan analisis atas Laporan Keuangan (Kasmir, 2016)

Penggunaan analisis kinerja perusahaan merupakan suatu indikator terpenting dalam melakukan bisnis. Kinerja perusahaan digunakan untuk mengevaluasi dari kegiatan perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu. menurut Chariri dan Ghozali bahwa kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Meskipun begitu, kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu. Dalam pengukuran kinerja perusahaan ada beberapa cara yang bisa digunakan. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan dengan pengambilan informasi berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat oleh suatu perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan, memperbaiki kinerja perusahaan, memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan, dan membuat akuntabilitas public.

Ada beberapa rasio yang sering digunakan untuk mengukur sebuah kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang terdiri dari *Current ratio*, *quick test ratio* dan *net working capital*. Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio aktivitas (*activity ratio*) terdiri dari *receivable turn over* dan *inventory turn over*. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) berisi *Net Profit Margin* , *Return Of Asset* dan *Return Of*

Equity. Terakhir ada rasio nilai pasar (*market value ratio*) yang terdiri dari *earning per share*, *price earning ratio* dan *dividend yield*. Rasio-rasio tersebut berkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan. setiap rasionya akan memberikan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. (Kasmir, 2015: 106)

Setiap rasio memiliki kegunaan, tujuan dan makna tersendiri dari masing-masing rasio keuangan. Rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Rasio solvabilitas untuk mengukur seberapa besar perusahaan telah dibiayai oleh hutang. Rasio aktivitas untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya. Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa efektivitas manajemen perusahaan untuk membuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan atau menciptakan nilai tambah pada perusahaan. Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya pada saat pertumbuhan ekonomi yang terjadi.

Menurut Prastowo, (2011:83) mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor. Rasio likuiditas atau disebut juga rasio modal kerja bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu

dengan menggunakan aset lancar. Melalui rasio ini perusahaan dapat mengetahui dana yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Selain perusahaan rasio likuiditas ini juga dibutuhkan bagi pihak investor untuk mengetahui pembagian saham yang akan diperoleh. Sedangkan bagi kreditor rasio likuiditas ini digunakan untuk mengetahui besaran pinjaman yang akan diberikan kepada perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin besar pinjaman yang diberikan kepada perusahaan.

Perusahaan yang memiliki kinerja baik, dapat dilihat dari jumlah profitabilitas dari kinerja yang di peroleh setiap tahunnya. Untuk mengetahui kondisi profitabilitas dari suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan pada perusahaan dan bisa memberikan gambaran kemajuan perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan juga dapat dilakukan sebagai dasar dalam menilai kinerja perusahaan. Biasanya laporan keuangan ini dibuat dalam satu periode (tahunan, semester, triwulan). Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan dan laporan arus kas. Dengan adanya laporan keuangan ini dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau malah sebaliknya mengalami kemunduran setiap tahunnya.

PT. Batulicin Nusantara Maritim merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman *batu -- bara* pada saat ini banyak perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama. Untuk meyakinkan tujuan perusahaan yang

dapat dicapai serta mampu melihat seberapa besar operasi perusahaan maka harus dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Alasan penulis memilih PT. Batulicin Nusantara Maritim sebagai objek penulisannya dikarenakan ingin mengetahui perkembangan dari perusahaan tersebut dari periode 2018-2022 yang diperoleh dari data nyata dengan perkembangan perusahaan ditinjau melalui kinerja keuangan serta target perusahaan pada waktu yang akan datang. Perkembangan. Berikut ini merupakan laporan keuangan PT. Batulicin Nusantara Maritim dalam periode 2018-2022

Tabel 1. 1 laporan keuangan PT. Batulicin Nusantara Maritim

Periode	Modal	asset	Laba
2018	Rp.173.095.182.496	Rp.370.264.651.608	Rp.112.094.937.716
2019	Rp.199.358.310.381	Rp.568.979.239.113	Rp.10.549.627.885
2020	Rp.316.895.998.461	Rp.620.407.533.334	Rp.50.400.663.268
2021	Rp.431.191.326.623	Rp.667.015.618.354	Rp.112.471.711.954
2022	Rp.492.352.056.536	Rp.772.666.449.902	Rp. 55.825.604.665

Sumber: batulicinnusantamaritim.com

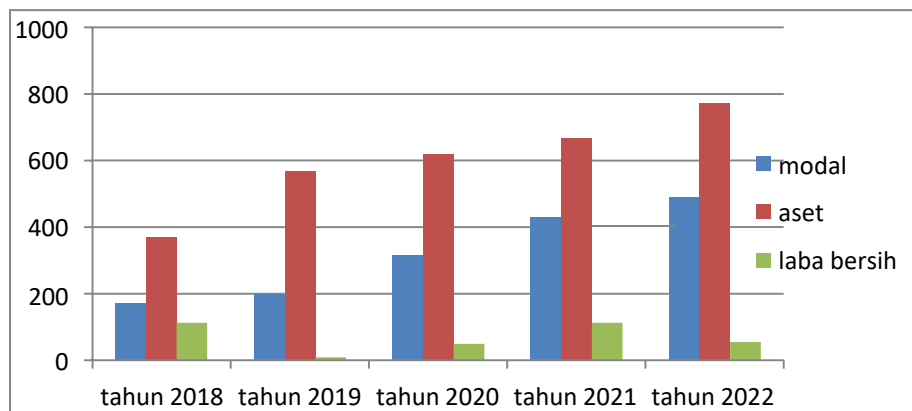
Dari halaman batulicinnusantamaritim.com, menjelaskan bahwa di dalam Laporan tahunan PT. Batulicin Nusantara Maritim dalam periode tahunan per 31 desember telah didapatkan data seperti diatas pada tahun 2018 PT. Batulicin

Nusantara Maritim memiliki modal sebesar Rp. 173.095.182.496 Dengan *asset* sebesar Rp.370.264.651.608 serta laba bersih sebesar Rp112.094.937.716.

Pada tahun 2019 PT. Batulicin Nusantara Maritim memiliki modal sebesar Rp.199.358.310.381 modal tersebut mengalami penamabahan sebesar 15% dari modal tahun sebelumnya. Dengan *asset* sebesar Rp.568.279.9339.113 serta laba bersih sebesar Rp10.549.627.885

Pada tahun 2020 PT. Batulicin Nusantara Maritim memiliki modal sebesar Rp. 316.895.998.461. modal tersebut mengalami penamabahan sebesar 57% dari modal tahun sebelumnya. Dengan *asset* sebesar Rp. 620.407.533.334 serta laba bersih sebesar Rp. 50.400.663.628

gambar 1. 1 Grafik laporan keuangan PT. Batulicin Nusantara Maritim



Sumber: batulicinnusantaramaritim.com

Pada tahun 2021 PT. Batulicin Nusantara Maritim memiliki modal sebesar Rp.492.352.056.536 modal tersebut mengalami penamabahan sebesar 36% dari

modal tahun sebelumnya Dengan *asset* sebesar Rp.772.666.449.902 serta laba bersih sebesar Rp. 55.825.604.665

Pada tahun 2022 PT. Batulicin Nusantara Maritim memiliki modal sebesar Rp. 431.191.326.623 modal tersebut mengalami penamabahan sebesar 14% dari modal tahun sebelumnya Dengan *asset* sebesar Rp 667.408.015.354 serta laba bersih sebesar Rp112.471.771.954

Pada tahun 2018, PT.Batulicin Nusantara Maritim mengangkut 12,2 juta ton batubara. Lalu, terjadi penurunan harga pada kinerja 2019 di mana periode per31 Agustus 2019 PT.Batulicin Nusantara Maritim hanya mengangkut sekitar 6,9 juta ton batubara. Pada kuartal tiga tahun 2019, pendapatan perusahaan tercatat sebesarRp.206,39 miliar atau turun 22,92% secara tahunan dari Rp.267,75 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan harga batubara. Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba tahun berjalan PT.Batulicin Nusantara Maritim tercatat mengalami penurunan 36,93% dari Rp 64,38 miliar menjadi Rp 40,61 miliar. Di sisi lain perusahaan tercatat memiliki aset sebesar Rp 585,86 miliar terdiri dari utang sebesar Rp 356,21 miliar dan ekuitas sebesar Rp 229,65 miliar.

Dan pada tahun 2020 PT.Batulicin Nusantara Maritim mengalami jumlah penurunan modal kerja. Jika dilihat pada tahun 2019 ke 2020 jumlah modal kerja lebih baik daripada tahun 2020 ke 2021 . Penurunan penambahan modal kerja pada tahun 2020 ke 2021 disebabkan karena tidak adanya penerbitan saham melalui penawaran umum perdana dan tidak ada penerbitan saham melalui pelaksanaan waran, sedangkan pada tahun 2019 ke 2020 terdapat penerbitan

saham melalui penawaran umum perdana, dan penerbitan saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp.35.676.189.352

gambar 1. 2 Laporan laba rugi PT. Batulicin Nusantara Maritim

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2019	2020	2021	2022
Pendapatan Revenues	240.357.716.470	295.532.059.811	404.097.297.862	406.469.609.964
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	167.077.021.714	195.281.541.071	241.218.999.832	307.158.284.473
Laba Kotor Gross Profit	73.280.694.756	100.250.518.740	162.878.298.030	99.311.325.491
Beban Usaha Operating Expenses	26.019.699.843	33.554.462.183	45.834.381.986	42.903.194.960
Laba Usaha Operating Income	47.260.994.913	66.696.056.557	117.043.916.044	56.408.130.531
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Bersih Other Income (Expenses) - Net	(34.222.813.019)	(15.501.212.483)	(1.512.023.130)	2.342.952.221
Laba (Penghasilan) Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expenses	13.038.181.894	51.194.844.074	115.531.892.914	58.751.082.752
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(3.091.337.317)	-	(3.066.592.250)	(2.828.846.679)
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	9.946.844.577	51.194.844.074	112.465.300.664	55.922.236.073
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	602.783.308	(794.180.446)	6.471.290	(96.631.408)
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	10.549.627.885	50.400.663.628	112.471.771.954	55.825.604.665
Laba Bersih Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	7,54	22,93	33,00	16,34
Laba Per Saham Dilusian Diluted Earnings Per Share	-	21,34	30,40	15,37

Sumber: Batulicinnusantamaritim.com

Dari beberapa latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengukur perbedaan antara keadaan kinerja keuangan pada PT. Batulicin Nusantara Maritim periode 2018-2022. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti yang sesungguhnya mengenai analisis Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Aset* dan likuiditas pada penelitian ini dapat diproksikan dengan *Current ratio (CR)* pada terhadap kinerja keuangan pada PT. Batulicin Nusantara Maritim pada tahun 2018-2022. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas maka dapat mengetahui kemampuan PT. Batulicin Nusantara Maritim dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mencari keuntungan, melihat kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset. Penelitian ini juga dapat

membantu menguraikan kekurangan dalam pelaporan laporan kinerja keuangan pada PT. Batulicin Nusantara Maritim periode 2018-2022. Dengan cara menghitung kembali Profitabilitas dapat diproksikan dengan *Return on Aset* pada PT. Batulicin Nusantara Maritim periode 2018-2022, likuiditas pada penelitian ini dapat diproksikan dengan *Current ratio (CR)* pada PT. Batulicin Nusantara Maritim periode 2018-2022, solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *debt to capital asset ratio* pada PT. Batulicin Nusantara Maritim periode 2018-2022, dan Rasio aktivitas pada penelitian ini diproksikan dengan Rasio kas pada PT. Batulicin Nusantara Maritim periode 2018-2022.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul “Analisis likuiditas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang bergerak pada distribusi batu bara pada Periode tahun 2018-2022 (study Kasus Pada PT.Batulicin Nusantara Maritim)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT.Batulicin Nusantara Maritim pada periode 2018-2022 ditinjau dari rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT.Batulicin Nusantara Maritim pada periode 2018-2022 ditinjau dari rasio profitabilitas ?

1.3. Tujuan Penelitian

Bedasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Batulicin Nusantara Maritim pada periode 2018-2022 dilihat dari rasio likuiditas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Batulicin Nusantara Maritim pada periode 2018-2022 dilihat dari rasio profitabilitas

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan khususnya pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada kinerja keuangan PT.Batulicin Nusantara Maritim pada periode 2018-2022. Serta bermanfaat khususnya dibidang ekonomi akuntansi.

1.4.2. Manfaat praktis

1.4.2.1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini bermanfaat untuk membantu menganalisa keuangan dalam waktu jangka pendek. Analisa ini dapat juga digunakan untuk melakukan kegiatan operasional bisnis sehari - hari, memudahkan perusahaan untuk meminjamkan dan menarik uang dari pelanggan mereka. tidak hanya dapat membantu perusahaan dalam menganalisis perekonomian dalam jangka pendek, tetapi juga membantu untuk mengetahui jumlah keuntungan perusahaan dalam

periode tertentu, membandingkan keuntungan beberapa periode, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu

1.4.2.2. Bagi investor

Bagi investor penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui laporan posisi keuangan perusahaan pada saat ini dan masa lalu juga dapat memprediksi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Dari hasil laporan ini diharapkan investor dapat tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan ini. Selain itu penelitian ini juga dapat mengetahui tingkat keuntungan perusahaan dalam periode tertentu.

1.4.2.3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang serupa khususnya pada penelitian analisis kinerja keuangan